

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi dimana seorang perempuan membutuhkan nutrisi yang optimal untuk perkembangan janin. Nutrisi penting yang perlu dipenuhi yaitu seperti Asam Folat, Kalsium, Vitamin D, Protein dan Zat Besi (Kemenkes, 2022). Pada masa kehamilan, nutrisi yang optimal sangat penting untuk menunjang pertumbuhan janin, ibu hamil yang nutrisinya tidak tercukupi dapat menyebabkan resiko Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu keadaan malnutrisi dimana seorang ibu hamil mengalami kekurangan nutrisi makanan yang disebabkan karena ketidakseimbangan asupan gizi, akibatnya zat gizi yang seharusnya dibutuhkan tidak tercukupi. Ibu hamil dikatakan KEK jika dalam pengukuran antropometri Lingkar Lengan Atas (LILA) mencapai <23,5cm (Bakri, 2021). Beberapa dampak KEK yaitu dapat melahirkan anak yang juga akan mengalami KEK, Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR), meningkatkan resiko persalinan premature, kenaikan resiko anemia pada ibu hamil, masalah kesehatan morbiditas sampai mortalitas pada ibu dan bayi (Putri, 2023).

KEK pada ibu hamil secara keseluruhan mencapai 629 (73,2%) dari 1000 ibu hamil di dunia (WHO,2016). Berdasarkan riset data kemenkes tahun 2021, diketahui sebanyak 283.833 ibu hamil dengan LILA <23,5cm (beresiko KEK) dari 3.249.503 ibu hamil yang melakukan pengukuran LILA, sehingga resiko KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 8,7%. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 disebabkan karena beberapa kasus salah satunya perdarahan dengan 1.330 kasus (Kemenkes, 2021). Perdarahan tersebut bisa disebabkan karena beberapa kondisi seperti anemia maupun KEK (Heryunanto, 2022)

Salah satu permasalahan yang juga sering terjadi pada ibu hamil yaitu kekurangan kadar hemoglobin, kondisi ini sering terjadi selama masa kehamilan. Kadar hemoglobin kurang dari 11mg/dl menandakan ibu hamil mengalami anemia. Penyebab anemia pada ibu hamil yaitu karena defisiensi

nutrisi, seperti zat besi, asam folat dan vitamin B12. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat meningkatkan kemungkinan resiko pendarahan sebelum dan ketika persalinan, bahkan dapat juga menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Riska, 2020).

Hemoglobin (Hb) adalah elemen sel darah merah yang ditetapkan sebagai parameter jumlah kasus anemia. Meningkatnya volume plasma dapat menyebabkan konsentrasi Hb berkurang saat masa kehamilan. Hal itu mengakibatkan konsistensi sel darah merah berkurang. Nilai normal hemoglobin pada usia akhir kehamilan rata-rata 12,5 g/dl dan sekitar 5% ibu hamil mempunyai kadar hemoglobin (Hb) di bawah 11,0 g/dl (Sikoway,dkk 2020).

Ketika seseorang hamil, maka metabolisme energi akan meningkat. Oleh sebab itu, dibutuhkan lebih banyak energi dan zat gizi lainnya selama masa kehamilan. Menurut penelitian Wijayanto, ibu hamil yang beresiko KEK memiliki kemungkinan terkena anemia 2,76 kali lebih besar daripada yang tidak beresiko. Peningkatan zat gizi dan energi tersebut harus dipenuhi supaya tidak ada gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besar organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme pada tubuh ibu. Sehingga kondisi KEK ini jika tidak diperhatikan dapat menyebabkan janin tidak bertumbuh dan berkembang dengan sempurna (Aminin, 2014).

Pada penelitian Fidyah Aminin dkk, didapatkan 31 responden ibu hamil di Puskesmas Kota Tanjung Pinang tahun 2014 sejumlah 18 (58,1%) KEK dan sebagian kecil 13(41,9%) tidak KEK. Dari 31 responden ibu hamil di Puskesmas Kota Tanjung Pinang tahun 2014 sejumlah 19 (61,3%) anemia dan 12 (38,7%) yang tidak anemia. Diketahui dari 31 responden terdapat 18 responden KEK, 16 (88,9%) diantaranya mengalami anemia dan 2 (11,1%) tidak anemia. Dan 13 responden NON KEK, 3 (23,1%) ibu hamil yang mengalami anemia dan 10 (76,9%) ibu hamil tidak mengalami anemia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah guna mengetahui "Hubungan nilai Lingkar Lengan Atas

(LILA) dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah nya adalah ‘‘Hubungan nilai Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo’’

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisa Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung Distribusi Frekuensi nilai Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil.
- b. Menghitung Distribusi Frekuensi kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil.
- c. Menganalisis hubungan nilai Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan kadar Hemoglobin (Hb).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil pada penelitian ini dapat memberikan informasi dalam memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta menjadi referensi keilmuan tambahan di kepustakaan terkait nilai Lingkar Lengan Atas (LILA) dan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

2. Manfaat Aplikatif

a. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Menambah kepustakaan bidang hematologi keilmuan terkait hubungan nilai LILA dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil.

b. Institusi Kesehatan

Sebagai database pelengkap di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo terkait distribusi frekuensi nilai LILA dan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

c. Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan tentang distribusi frekuensi nilai LILA dan kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil,serta hubungan nilai LILA dengan kadar

haemoglobin, memperdalam ilmu dan menemukan referensi dalam pembuat tugas akhir atau skripsi.

E. Ruang Lingkup

Bidang kajian yang akan diteliti yaitu Hematologi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu, yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel nilai LILA dengan variabel Kadar Hb. Lokasi pengambilan sampel berada di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo. Waktu penelitian dan pengambilan data dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023. Populasi yang diambil adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023 yaitu sebanyak 3.334. Sampel yang diambil merupakan data dari populasi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo yaitu sebanyak 97 ibu hamil. Variabel bebas yaitu Nilai LILA dan variabel terikat yaitu Kadar Hemoglobin. Uji statistik dilakukan dengan uji *spearman rank*, karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat.